

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2023:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. (Creswell & Creswell, 2022:156), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antarvariabel dengan menggunakan analisis statistik yang terstruktur. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Menurut (Sudaryono, 2023:90) menjelaskan bahwa penelitian survei merupakan jenis penelitian yang mengandalkan kuesioner untuk memperoleh informasi dari sampel populasi tertentu.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan konsep yang menggambarkan atribut atau karakteristik suatu objek atau fenomena yang dapat diamati dan diukur secara empiris (Sugiyono, 2023:39). Variabel berfungsi sebagai indikator dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat antarfenomena yang diteliti serta harus dirumuskan secara spesifik, operasional, dan relevan dengan fokus penelitian. (Creswell & Creswell, 2022:63), menjelaskan bahwa variabel memiliki nilai yang bervariasi dan dapat memengaruhi hasil penelitian. Dalam pendekatan kuantitatif, variabel digunakan untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada teori yang ada. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat yang diteliti.

### 3.2.1 Variabel Independen (X)

(Neuman, 2020:165), menyatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel lain. Variabel ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1), kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab, pengendalian diri (X2), kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku konsumtif yang dapat memengaruhi keputusan keuangan, sikap terhadap utang (X3), sikap individu terhadap penggunaan utang, mencakup pandangan positif atau negatif terhadap praktik berutang untuk memenuhi kebutuhan.

### 3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Berdasarkan (Sekaran, Uma and Bougie, 2020:78), mendefinisikan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Nilai variabel dependen ditentukan oleh sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh terhadapnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan berutang, yaitu kecenderungan individu untuk berutang, khususnya dalam konteks penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* oleh generasi Z. Variabel ini menggambarkan seberapa besar individu memiliki kecenderungan memanfaatkan fasilitas utang yang dipengaruhi oleh faktor perilaku, psikologis, serta persepsi terhadap kemudahan transaksi digital.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel X**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan Kemampuan	1. Memahami konsep keuangan (pendapatan, pengeluaran,	Ordina 1	Likert

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data	Skala Pengukuran
	<p>individu dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan secara efektif, khususnya dalam penggunaan layanan BNPL. (Koskelainen et al., 2023) (OECD/INFE, 2022).</p>	<p>tabungan, investasi).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami bunga, inflasi, dan risiko keuangan.</li> <li>3. Mampu membedakan kebutuhan dan keinginan.</li> <li>4. Mengontrol pengeluaran sesuai pendapatan.</li> <li>5. Menggunakan layanan keuangan secara terencana.</li> <li>6. Mengetahui biaya dan jatuh tempo.</li> <li>7. Memahami risiko penggunaan BNPL.</li> </ol>		
Pengendalian Diri (X2)	<p>Kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumtif dan mengatur</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menahan keinginan membeli barang tidak perlu.</li> <li>2. Menunda pembelian.</li> </ol>	Ordinal	Likert

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data	Skala Pengukuran
	<p>perilaku keuangan secara disiplin. (Werner &amp; Ford, 2023).</p>	<p>3. Tidak terpengaruh promosi atau diskon.            4. Mengontrol penggunaan BNPL.            5. Menyisihkan pendapatan.            6. Menghindari penggunaan kredit berlebihan.            7. Menentukan prioritas kebutuhan.</p>		
<p>Sikap Terhadap Utang (X3)</p>	<p>Sikap atau penilaian individu terhadap penggunaan utang sebagai alat keuangan. (Garg &amp; Singh, 2021).</p>	<p>1. Utang sebagai alat bantu keuangan.            2. Utang dapat digunakan secara bijak.            3. BNPL membantu kebutuhan.            4. Mempertimbangkan risiko.            5. Bersikap hati-hati.            6. Sikap terhadap tagihan.            7. Yakin mampu membayar.</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Likert</p>

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kecenderungan Berutang (Y)	Kecenderungan individu untuk menggunakan utang atau kredit dalam memenuhi kebutuhan (Choi et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi penggunaan BNPL.</li> <li>2. Jenis Transaksi.</li> <li>3. Jumlah Platform.</li> <li>4. Penggunaan untuk kebutuhan tidak mendesak.</li> <li>5. Mudah tergoda.</li> <li>6. Mengendalikan kredit.</li> <li>7. Prefrensi kredit.</li> <li>8. Bersedia menanggung risiko.</li> <li>9. Memahami dampak jangka panjang.</li> </ol>	Ordinal	Likert

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yang pengumpulannya dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian eksplanatori. Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei eksplanatori. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data numerik. (Neuman, 2020:45), menjelaskan bahwa penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan pola hubungan antarvariabel dan menemukan penyebab dari fenomena sosial yang diamati melalui pengujian teori yang telah ada.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

(Sudaryono, 2023:173) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jika jumlahnya besar, peneliti perlu mengambil sampel yang mewakili populasi secara proporsional. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa Klaster Ekonomi Angkatan 2023, Universitas Siliwangi angkatan 2023 berjumlah 1.538 mahasiswa. Populasi ini dipilih karena mewakili karakteristik Generasi Z yang aktif menggunakan layanan keuangan digital seperti *Buy Now Pay Later* (BNPL), serta relevan dengan variabel penelitian seperti literasi keuangan, pengendalian diri, dan sikap terhadap utang.

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Angkatan	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi	2023	137 Mahasiswa
2.	Ekonomi Syariah	2023	172 Mahasiswa
3.	Manajemen	2023	409 Mahasiswa
4.	Ekonomi Pembangunan	2023	311 Mahasiswa

5.	Akuntansi	2023	317 Mahasiswa
6.	Perbankan dan Keuangan	2023	192 Mahasiswa
<b>Jumlah</b>			<b>1.538 Mahasiswa</b>

*Sumber: Satuan Bidang Akademik dan Pelayanan Fakultas*

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai objek penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2023).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik ini dipilih karena memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. *Simple random sampling* dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Pemilihan teknik ini didasarkan pada karakteristik populasi penelitian yang relatif homogen, yaitu mahasiswa klaster ekonomi angkatan 2023 Universitas Siliwangi yang memiliki latar belakang akademik yang sama serta termasuk dalam kelompok Generasi Z yang aktif menggunakan layanan keuangan digital seperti *Buy Now Pay Later* (BNPL). Dengan demikian, teknik *simple random sampling* dinilai mampu meminimalkan bias dan menghasilkan data yang representatif.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.538 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

Jadi untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{1.538}{1+1.538 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.538}{1 + 1.538 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1.538}{1 + 3,845}$$

$$n = \frac{1.538}{4,845}$$

$$n = 318$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 318 mahasiswa klaster ekonomi angkatan 2023 Universitas Siliwangi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2023:88), menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena bertujuan memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti. (Saunders et al, 2019:388), juga menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### 3.5.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2023:231) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang dimana menyangkut pertanyaan lengkap mengenai banyak hal yang diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan kuesioner juga merupakan instrumen utama dalam penelitian survei.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sudaryono, 2023:216) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan juga digunakan oleh untuk mengukur variabel penelitian yang sedang diamati. Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan literasi keuangan, pengendalian diri, sikap terhadap utang dan kecenderungan berutang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Instrumen penelitian yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat sehingga setiap instrumen harus memiliki skala. Pada penelitian ini digunakan skala likert. Menurut (Vagias, 2006), skala likert menilai respons seseorang terhadap fenomena sosial melalui tingkat penilaian, pemahaman, dan kecenderungan tindakan, di mana setiap pilihan jawaban memiliki bobot penilaian tertentu. Setiap jawaban untuk masing-masing pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sesuai tipe pertanyaannya sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pemberian Skor**

Variabel Penelitian	Tujuan pengukuran	Skor	Kategori Penilaian	Jenis Skala Likert
Literasi Keuangan (X1)	Mengukur tingkat penerapan pengetahuan keuangan dalam tindakan nyata responden.	1	Tidak Pernah Benar	<i>Knowledge of Action</i> (Pengetahuan dalam Tindakan)
		2	Jarang Benar	
		3	Netral	
		4	Kadang Benar	
		5	Selalu Benar	

Pengendalian Diri (X2) Dan Sikap Terhadap Utang (X3)	Mengukur tingkat persetujuan responden mengenai disiplin keuangan, pengendalian diri, serta sikap terhadap utang/BNPL.	1	Sangat Tidak Setuju	<i>Level of Agreement</i> (Tingkat Persetujuan)
		2	Tidak Setuju	
		3	Netral	
		4	Setuju	
		5	Sangat Setuju	
Kecenderungan Berutang (Y)	Mengukur frekuensi kecenderungan responden dalam melakukan perilaku berutang atau menggunakan BNPL.	1	Tidak Pernah	<i>Frequency</i> (Frekuensi)
		2	Jarang	
		3	Kadang-Kadang	
		4	Sering	
		5	Selalu	

Sumber: Vagias (2006)

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Kisi-Kisi
1	Literasi Keuangan (X1)	Kognitif	Pemahaman konsep keuangan.	a. Memahami konsep keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. b. Mengetahui tentang bunga,

				inflasi, dan risiko keuangan pribadi. c. Mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
		Kognitif	Pemahaman Produk Keuangan.	a. Memahami cara kerja layanan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL). b. Mengetahui bunga, biaya layanan, dan jatuh tempo pada BNPL. c. Mengetahui risiko penggunaan BNPL bagi kondisi keuangan pribadi.
		Afektif	Sikap Terhadap Keputusan Keuangan.	a. Mengambil keputusan keuangan berdasarkan informasi yang tersedia. b. Mengevaluasi konsekuensi dari setiap keputusan keuangan. c. Mempertimbangkan dampak jangka

				panjang sebelum menggunakan BNPL.
		Perilaku	Pengelolaan Keuangan.	<p>a. Membuat anggaran keuangan pribadi secara rutin.</p> <p>b. Mengendalikan pengeluaran bulanan agar sesuai anggaran.</p> <p>c. Menggunakan layanan keuangan digital untuk mencatat transaksi keuangan.</p>
2	Pengendalian Diri (X2)	Kognitif	Kesadaran Pengenalan Diri.	<p>a. Menyadari pentingnya pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan.</p> <p>b. Mempertimbangkan konsekuensi sebelum melakukan pembelian.</p> <p>c. Memahami risiko perilaku konsumtif.</p>
		Afektif	Kemampuan Menahan Dorongan.	<p>a. Kemampuan menahan keinginan membeli barang yang tidak diperlukan.</p> <p>b. Tidak mudah terpengaruh oleh</p>

				<p>promosi atau diskon BNPL.</p> <p>c. Memiliki sikap untuk menghindari perilaku konsumtif.</p>
		Perilaku	Pengendalian Tindakan Keuangan.	<p>a. Menunda pembelian sampai kondisi keuangan memungkinkan.</p> <p>b. Mengontrol penggunaan BNPL agar tidak melebihi kemampuan bayar.</p> <p>c. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan darurat.</p> <p>d. Konsistensi terhadap rencana keuangan yang telah dibuat.</p> <p>e. Tidak menggunakan BNPL untuk pembelian yang bersifat keinginan.</p>
3	Sikap Terhadap Utang (X3)	Kognitif	Persepsi Terhadap Utang.	<p>a. Pandangan terhadap utang sebagai alat bantu keuangan.</p>

				<p>b. Pemahaman bahwa utang memiliki konsekuensi finansial.</p> <p>c. Pertimbangan terhadap risiko sebelum berutang.</p>
		Afektif	Sikap Terhadap Utang	<p>a. Keyakinan bahwa utang dapat digunakan secara bijak.</p> <p>b. Sikap terhadap beban tagihan BNPL tiap bulan.</p> <p>c. Tingkat kenyamanan menggunakan BNPL.</p>
		Perilaku	Kecenderungan Penggunaan Utang.	<p>a. Kehati-hatian dalam mengambil keputusan menggunakan kredit.</p> <p>b. Kesadaran membayar tagihan BNPL tepat waktu.</p> <p>c. Keinginan menghindari penunggakan utang.</p> <p>d. Keyakinan mampu mengelola kewajiban pembayaran.</p>

4	Kecenderungan Berutang (Y)	Kognitif	Persepsi Terhadap Penggunaan Kredit.	<p>a. Persepsi terhadap kemudahan penggunaan BNPL.</p> <p>b. Penilaian terhadap manfaat penggunaan kredit.</p> <p>c. Pemahaman terhadap konsekuensi penggunaan utang.</p>
		Afektif	Ketertarikan Terhadap Kredit.	<p>a. Ketertarikan menggunakan BNPL dalam transaksi.</p> <p>b. Perasaan nyaman menggunakan utang.</p> <p>c. Prefrensi terhadap pembayaran secara kredit.</p>
		Perilaku	Perilaku Berutang.	<p>a. Intensitas penggunaan BNPL dalam satu bulan.</p> <p>b. Kebiasaan berbelanja tanpa perencanaan menggunakan BNPL.</p> <p>c. Ketergantungan terhadap BNPL dalam transaksi.</p> <p>d. Lebih memilih menggunakan BNPL</p>

				dibanding sumber dana lain. e. Kesiapan menghadapi risiko biaya tambahan atau bunga.
--	--	--	--	---

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2023). Menurut Ghazali yang dikutip dari (Sanaky et al, 2021) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, di mana suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataannya mampu merepresentasikan konstruk yang diukur.

Secara teoritis, uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$(\Sigma X) (\Sigma Y)$  = Jumlah perkalian skor x dan skor y

$(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat dari skor total

Dalam praktiknya, pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 27 dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*, yang merupakan implementasi dari korelasi Pearson untuk menguji hubungan antar skor setiap item dengan skor total konstruk.

Uji signifikansi pada uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan nilai signifikansi 5%. Kriteria untuk menentukan data yang diteliti valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka instrumen valid
2. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka instrumen tidak valid

Adapun uji instrumen ini dilakukan pada 73 non sampel, yaitu mahasiswa Klaster Ekonomi Angkatan 2022, 2024 dan 2025 Universitas Siliwangi, menggunakan media *google form*. Hasil dari uji mengenai validitas instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kecenderungan Berutang (Y)	24	-	-	24
Literasi Keuangan (X1)	24	1	1	23
Pengendalian Diri (X2)	24	-	-	24
Sikap Terhadap Utang (X3)	24	-	-	24
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>		<b>1</b>	<b>95</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27, 2026

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi dalam mengukur suatu konstruk. Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2022). Menurut Ghozali yang dikutip dari (Sanaky et al, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan bersifat stabil dan tidak berubah secara signifikan dalam kondisi yang relatif sama.

Secara teoritis, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Dalam praktiknya, perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 27, yang secara teoritis otomatis menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika Cronbach's Alpha > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel
2. Jika Cronbach's Alpha < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Selain itu, tingkat reliabilitas juga dapat diinterpretasikan berdasarkan kategori berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800-1,000	Sangat Reliabel
Antara 0,600-0,799	Reliabel
Antara 0,400-0,599	Cukup Reliabel
Antara 0,200-0,399	Tidak Reliabel
Antara 0,000-0,199	Sangat Tidak Reliabel

*Sumber: Sinambela (2023:297)*

Adapun untuk hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Cronbach's Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
Kecenderungan Berutang (Y)	0,989	Sangat Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,946	Sangat Reliabel
Pengendalian Diri (X2)	0,933	Sangat Reliabel
Sikap Terhadap Utang (X3)	0,922	Sangat Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27, 2026*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,80, yang menurut kriteria interpretasi termasuk dalam kategori sangat reliabel. Variabel kecenderungan berutang memperoleh nilai 0,989, literasi keuangan sebesar 0,946, pengendalian diri sebesar 0,933, dan sikap terhadap utang sebesar 0,922. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal selanjutnya ditransformasikan ke dalam data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). Menurut (Sugiyono, (2022:147) NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Adapun untuk perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

1. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar)
2. Nilai terendah secara keseluruhan = (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terkecil)
3. Jumlah kriterian pernyataan = 5 (lima) kategori jawaban pada skala likert.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, karena model regresi yang baik mensyaratkan distribusi residual yang normal sehingga estimasi parameter yang dihasilkan tidak bias dan pengujian hipotesis menjadi valid.

Menurut (Sugiyono, 2023:275), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, karena sebagian besar teknik statistik parametrik mensyaratkan data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program IBM SPSS versi 27.

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) dan membandingkannya dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data residual tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut (Silalahi, 2018:54), uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear sesuai dengan asumsi dasar dalam analisis regresi linear. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel membentuk pola garis lurus atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 27 melalui analisis *Test for Linearity* dengan melihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear.
- b. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan tidak linear.

### 3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Silalahi, 2018:58), multikolinearitas merupakan hubungan linear antarvariabel independen dalam regresi berganda yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil serta menyulitkan dalam menginterpretasikan hasil analisis. Oleh karena itu, model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami korelasi yang tinggi antarvariabel independen.

Menurut (Ghozali, 2018:107), uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antarvariabel independen dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF merupakan kebalikan dari nilai *Tolerance*.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 27. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai Tolerance  $\leq 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai Tolerance  $\geq 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Menurut (Silalahi, 2018:59), heteroskedastisitas merupakan kondisi dimana varians residual tidak sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 27 menggunakan uji Glejser. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda**

Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta mengetahui arah hubungan antarvariabel apakah bersifat positif atau negatif. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, dan sikap terhadap utang terhadap kecenderungan berutang. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Kecenderungan berutang

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Literasi keuangan

$X_2$  = Pengendalian diri

$X_3$  = Sikap terhadap utang

### **3.7.4. Uji Hipotesis**

#### **3.7.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

(Sanaky, U., Hidayat, R., & Prasetyo, 2021) menjelaskan bahwa uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Probabilitas > taraf signifikansi (5%) menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka hipotesis diterima.
2. Probabilitas < taraf signifikansi (5%) menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka hipotesis ditolak.

#### **3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel anova sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka model regresi penelitian diterima.
2. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka model regresi penelitian ditolak.

#### **3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

(Ghozali, 2018:97), menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1 semakin mendekati 1 berarti kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan yang lemah. Jika  $R^2 = 0$ , variabel independen tidak memengaruhi

variabel dependen, sedangkan  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa seluruh variasi variabel dependen sepenuhnya dijelaskan oleh variabel independen (*perfect fit*). Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

#### 3.7.4.4 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif merupakan besarnya kontribusi nyata masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Sumbangan efektif menunjukkan seberapa besar peranan setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sumbangan efektif dihitung dengan rumus:

$$SE(X)\% = \beta_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta_x$  = Koefisien regresi terhadap terstandarisasi (Standardized Beta)

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Nilai  $\beta$  dan koefisien korelasi diperoleh dari output analisis regresi dan korelasi.

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap total kontribusi seluruh variabel bebas dalam model regresi. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui variabel mana yang memberikan kontribusi paling dominan terhadap variabel terikat.

Sumbangan relatif dihitung dengan rumus:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{\sum SE} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR(X)\%$  = sumbangan relatif variabel X

$SE(X)\%$  = Sumbangan efektif variabel X

$\sum SE$  = Total sumbangan efektif seluruh variabel bebas

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap diantaranya yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

#### **3.8.1 Tahap Perencanaan**

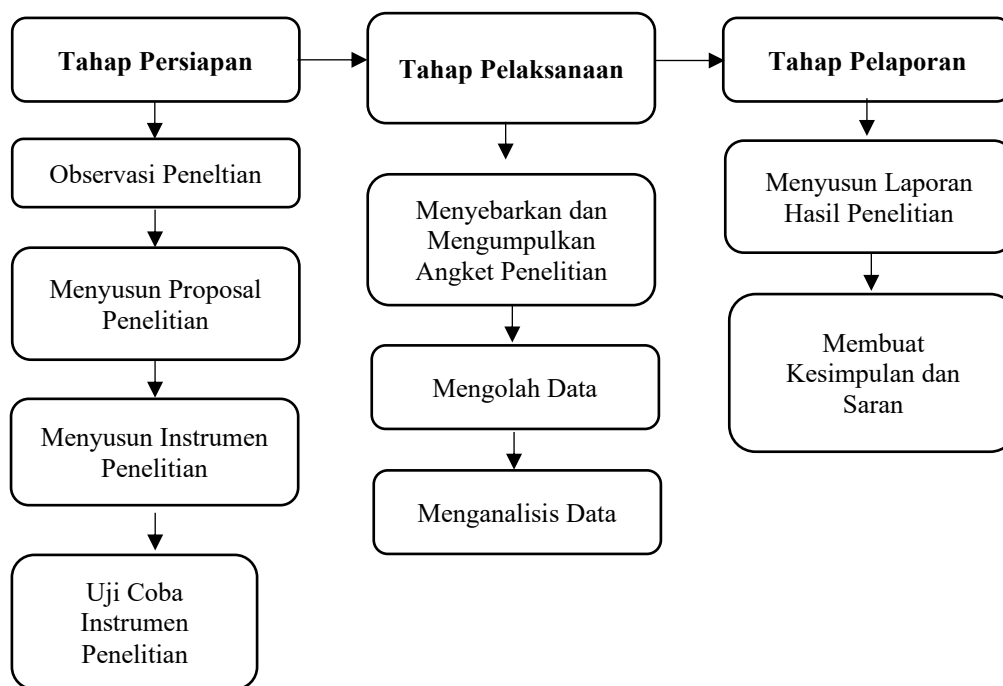
1. Melaksanakan observasi secara terhadap objek dan subjek penelitian
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Penyusunan dan pengajuan ide dasar
4. Pembuatan dan pelaksanaan revisi proposal penelitian
5. Seminar proposal penelitian
6. Penyusunan instrumen penelitian
7. Melakukan uji coba instrumen (uji validitas dan reliabilitas)

#### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner penelitian kepada/dari responden.
2. Mengolah data yang sudah terkumpul dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden.
3. Melaksanakan analisis data

#### **3.8.3 Tahap Pelaporan**

1. Menyusun laporan hasil penelitian dari proses analisis data yang dilakukan sebelumnya.
2. Membuat kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.



**Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Klaster Ekonomi Angkatan 2023, Universitas Siliwangi di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 7 bulan, mulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan April 2026. Berikut rincian jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Bulan/Tahun																				
		Oktober 2025		November 2025			Desember 2025			Januari 2026			Februari 2026			Maret 2026			April 2026			
1.	Pengajuan Judul Penelitian	■	■																			
2.	Menyusun Proposal Penelitian			■	■	■	■															
3.	Seminar Proposal							■														
4.	Penyusunan instrumen penelitian							■														
5.	Uji Coba Instrumen Penelitian								■	■												
6.	Penyebaran Kuisisioner										■	■	■	■								
7.	Mengolah data hasil penelitian													■	■	■	■					
8.	Menganalisis Data Penelitian																■	■				
9.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																			■	■	■
10.	Pelaksanaan Sidang Skripsi																					■